BAB III

METODE PENELITIAN

Metode ialah suatu prosedur atau acara untuk mengetahui sesuatu yang mempengaruhi langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.[1]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah proses kerja yang didasari dengan ilmu pengetahuan untuk mempelajari proses-proses berpikir, analisa berpikir, dan menentukan hasil serta kesimpulan yang tepat dengan menggunakan pencarian data, menganalisa, kemudian melaporkan dengan sistematis yang tepat.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian mengenal berbagai jenis penelitian antara lain penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Sehubungan dengan penelitian ini penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif kualitatif. Karena lebih tepat untuk mengidentifikasikan permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian "**Dampak Tutupnya Pabrik PT. MMW (Mitra Mutiara Woodtech) Terhadap Nasib Buruh di Dusun Sidokerto Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**".

---

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 2-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode kualitatif seperti didefinisikan oleh bodgan dan taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan kualitatif pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).[2]

Sedangkan jenis penelitian adalah deskriptif penelitian, deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.[3]

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk membersihkan gambaran secara utuh tentang "Dampak Tutupnya PT. MMW (Mitra Mutiara Woodtech) Terhadap Nasib Buruh di Dusun Sidokerto Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo", tentang dampak tutupnya pabrik PT. MMW (Mitra Mutiara Woodtech) terhadap nasib buruh. Hal ini didasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian berguna untuk mendeskripsikan tentang "Dampak Tutupnya PT. MMW (Mitra Mutiara Woodtech) Terhadap Nasib Buruh di Dusun Sidokerto Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo".
2. Penelitian ini dibutuhkan kecermatan pemaparan supaya penelitian ini dapat dipahami secara menyeluruh dari hasil penelitian.

---

[2] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., h. 3

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan kondisi obyektif daerah penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di PT. MMW (Mitra Mutiara Woodtech) Dusun Sidokerto Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo yang bertempat di jalan Kesatria no. 18 Sidokerto Budura Sidoarjo.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan, maka data informasi yang dikumpulkan harus relevan dengan persoalan-persoalan yang dihadapi, artinya data itu bertahan, berkaitan, mengena dan tepat.[4] Oleh karena itu perlu diperhatikan jenis dan sumber data dari data yang diperoleh.

1. Jenis data

   Jenis data dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

   a. Jenis data kuantitatif, yaitu jenis data yg biasa dihitung atau diukur. Misalnya: banyak obsensi, besar gaji, lama bekerja dan lain-lain.

   b. Jenis data kualitatif, yaitu data yang diukur secara tidak langsung. Misalnya: keterampilan, aktivitas, sikap dan sebagainya.[5]

   Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa dampak tutupnya pabrik PT. MMW (Mitra Mutiara Woodtech)

---

[4] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 1995), h. 55

[5] *Ibid.*, h. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terhadap Nasib Buruh di Dusun Sidokerto Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, maka penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif.

2. Sumber data

Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer (data dari tangan pertama) dan data sekunder (data dari tangan kedua ketiga dan seterusya.

a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat pertama kalinya. Dalam hal ini data yang akan dihimpun adalah data tentang tutupnya pabrik dan nasib buruh PT. MMW (Mitra Mutiara Woodtech). Data ini diperoleh melalui permintaan keterangan kepada pihak yang bersangkutan. Data ini berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui wawancara.

b. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data ini diperoleh oleh pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.[6] Data sekunder ini meliputi : sejarah tutupnya pabrik PT. MMW (Mitra Mutiara Woodtech) dan nasib buruhnya.

D. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan rangkaian kegiatan penelitian dari awal hingga penelitian berakhir. Dalam penelitian yang bersifat deskriptif

[6] Marzuki, *Metodologi Riset*....., h. 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif lebih dipentingkan dalam prosedur pembuatan laporan sehingga dapat diperoleh dengan hasil yang baik.

Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif dibagi ke dalam empat tahap yaitu tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerja lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.

Peneliti sengaja memilih tahapan tersebut karena menurut peneliti lebih praktis dan mudah dipahami, lebih lanjut akan dijelaskan secara singkat mengenai tahap-tahap tersebut:

1. Tahap sebelum kelapangan

   Tahap ini merupakan tahap persiapan penelitian, ada 6 kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dan ditambah satu persoalan etika dalam tahapan ini kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

   a. Menyusun rancangan penelitian

      Adapun rancangan penelitian yang dimaksudkan adalah proposal atau rancangan penelitian. dalam penelitian ini ditempatkan pada bab I yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuann penelitian, definisi konsep, kerangka teoritik.

   b. Memilih lapangan penelitian

      Peneliti memilih lapangan penelitian khususnya pada buruh atau karyawan pabrik PT. MMW (Mitra Mutiara Woodtech).

   c. Mengurus perizinan

      Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berkuasa dan berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini peneliti cukup mengurus perizinan pada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya melalui prodi sosiologi yang disahkan dan ditandatangani oleh Dekan Fakultas Dakwah. untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti tentang data tertutup pabrik PT. MMW (Mitra Mutiara Woodtech) terhadap nasib buruh di dusun Sidokerto Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyingkapkan bagaimana peneliti masuk lapangan, namun dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lapangan. Di sini peneliti menuju keadaan lapangan untuk melihat nasib buruh PT. MMW (Mitra Mutiara Woodtech) yang terjadi dilapngan penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk itu supaya peneliti mendapatkan informasi tentang tutupnya pabrik PT. MMW (Mitra Mutiara Woodtech) terhadap nasib buruh di dusun Sidokerto Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, maka dibutuhkan beberapa informasi dari para buruh atau karyawan yang benar-benar di PHK (pemutusan hubungan kerja).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya pelengkapan penelitian yang diperlukan, peneliti menyiapkan alat-alat penelitian berupa seperangkat alat tulis.

g. Persoalan etika

Dalam hal etika, peneliti sangat menjaganya karena hal ini menyangkut hubungan dengan orang lain yang berkenaan dengan data-data yang diperoleh peneliti. Sebab dengan adanya etika oleh peneliti diharapkan tercipta kerjasama yang menyenangkan antara kedua belah pihak.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti sudah memasuki pada pekerjaan lapangan yang mana pada tahap ini dibagi menjadi tiga bagian :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memahami pekerjaan, peneliti perlu memahami latar penelitian pada nasib buruh pabrik PT. MMW (Mitra Mutiara Woodtech). Di samping itu peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu peneliti berusaha seoptimal mungkin untuk membina hubungan baik dengan orang-orang yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memasuki lapangan

Setelah memasuki lapangan peneliti berhasil membina keakraban dengan orang-orang yang berhubungan dengan kegiatan peneliti tanpa harus mengganggu mereka dalam melaksanakan surat keterangan yang dibawa peneliti dari Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Sebagian telah dijelaskan peranan penelitian pada lokasi penelitian memang harus dibatasi, tapi tidak menutup kemungkinan apabila ada waktu luang dan peneliti bisa melakukannya, maka peneliti akan terlibat langsung dalam pengumpulan data yang memang diperlukan untuk selanjutnya dianalisis secara intensif.

3. Tahap analisa data

Pekerjaan analisa data dalam hal ini adalah proses mengatur, mengurutkan data pada suatu uraian dasar. Karena data yang diperoleh dalam penelitian masih acak, ada yang dari wawancara, observasi, dokumen, dan sebagainya. Maka disinilah diperlukan analisis data sehingga data tersebut dapat ditafsirkan. Jadi dapat diketahui betapa pentingnya analisa data, walaupun kedudukannya tidak dapat dipisahkan dari tahap lainnya.[7]

---

[7] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., h. 85-103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tehnik Pengumpulan Data

Beberapa tehnik yang dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu antara lain:

1. Tehnik observasi (pengamatan)

   Tehnik observasi atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan sehari-hari. Jadi dalam masalah ini peneliti mengamati secara langsung tanpa segala sesuatu yang bisa mendukung keberhasilan peneliti itu.[8]

2. Tehnik wawancara

   Wawancara diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan tatap muka antara si-penanya atau pewawancara dengan si-penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide.[9]

   Jadi tehnik interview yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dimaksudkan untuk memperjelas hasil dari pengamatan yang telah dilakukan interview in ditujukan kepada buruh atau karyawan pabrik PT. MMW (Mitra Mutiara Woodtech).

3. Tehnik dokumentasi

   Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat

---

[8] Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 212
[9] Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teori atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[10]

F. Tehnik Analisa Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan mencatat secara sistematis hasil observasi dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.[11]

Tehnik analisa data dilakukan setelah proses pengumpulan data diperoleh. Tujuan analisa data adalah menyederhanakan data, sehingga mudah untuk membaca data yang telah diolah.[12]

Untuk menganalisis gambaran obyek penelitiann secara umum atau di tingkat permukaan, namun relatif utuh tentang obyek penelitian tersebut. tehnik analisis domain ini amat penting sebagai tehnik yang dipakai dalam penelitian yang bertujuan eksplorasi. Artinya analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari obyek yang diteliti. Tanpa harus diperinci secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan obyek penelitian tersebut.

Sehubungan dengan kemungkinan bervariasinya domain, maka Spradley menyarankan hubungan simatic yang bersifat iniversal dalam analisis domain

---

[10] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 181

[11] Noeng Mohajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Reka Saradin, 1995), h. 104

[12] Hermawan Wasito, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utara, 1995), h. 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai berikut: jenis, sebab akibat, rasional, lokasi kegiatan, urutan dan atribut.

Dalam tehnik analisis domain, Spradley membuat enam langkah yang saling berhubungan sebagai berikut:

1. Memilih pola hubungan sematik tertentu atas dasar informasi atau fakta yang tersedia dalam catatan harian peneliti di lapangan.
2. Menyiapkan kerja analisis domain
3. Memilih kesamaan-kesamaan data catatan harian penelitian di lapangan.
4. Mencari konsep-konsep induk dan kategori-kategori simbolis dari domain tertentu yang sesuai dengan suatu pola hubungan semantik.
5. Menyusun pertanyaan-pertanyaan structural untuk masing-masing domain.
6. Membuat daftar keseluruhan domain dari seluruh data yang ada.

Dari hasil pemilah data tersebut dicari konsep-konsep induk dan kategori-kategori simbolik dari suatu domain yang sesuai dengan hubungan-hubungan sematik.[13]

G. Tehnik Keabsahan Data

Berikut adalah tehnik keabsahan data menurut Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

   Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi

[13] Burhan Gungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 68-88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian pada latar penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekanan pengamatan menyediakan kedalaman. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor menonjol.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, hal ini dapat dicapai dengan jalan : 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah, 5) membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Tehnik ini dilakukan dengan cara mengekspor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.[14]

[14] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., h. 175-179

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id